Nama : Chalid Ade Rahman

Kelas : 3 D3 Telkom A

NRP : 1203161009

**TUGAS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

1. Mencari Istilah bahaya (Hazard, Danger, Risk, Incident, Accident) beserta contohnya !

**Jawab :**

1. Istilah Bahaya dalam K3 diantarannya :

1. **Hazard**

Hazard atau bahaya merupakan sumber potensi kerusakan atau situasi yang berpotensi untuk menimbulkan kerugian. Sesuatu disebut sebagai sumber bahaya hanya jika memiliki risiko menimbulkan hasil yang negatif (Cross, 1998).

Bahaya diartikan sebagai potensi dari rangkaian sebuah kejadian untuk muncul dan menimbulkan kerusakan atau kerugian. Jika salah satu bagian dari rantai kejadian hilang, maka suatu kejadian tidak akan terjadi. Bahaya terdapat dimana-mana baik di tempat kerja atau di lingkungan, namun bahaya hanya akan menimbulkan efek jika terjadi sebuah kontak atau eksposur. (Tranter, 1999)

Dalam terminology keselamatan dan kesehatan kerja (K3), bahaya

diklasifikasikan menjadi 2 (dua), yaitu:

**1. Bahaya Keselamatan Kerja (Safety Hazard)**

Merupakan jenis bahaya yang berdampak pada timbulnya kecelakaan yang dapat menyebabkan luka (injury) hingga kematian, serta kerusakan property perusahaan. Dampaknya bersifat akut. Jenis bahaya keselamatan antara lain:

* 1. Bahaya Mekanik, disebabkan oleh mesin atau alat kerja mekanik seperti tersayat, terjatuh, tertindih dan terpeleset.
  2. Bahaya Elektrik, disebabkan peralatan yang mengandung arus listrik
  3. Bahaya Kebakaran, disebabkan oleh substansi kimia yang bersifat flammable (mudah terbakar)
  4. Bahaya peledakan, disebabkan oleh substansi kimia yang sifatnya explosive.

**2. Bahaya Kesehatan Kerja (Health Hazard)**

Merupakan jenis bahaya yang berdampak pada kesehatan, menyebabkan gangguan kesehatan dan penyakit akibat kerja. Dampaknya bersifat kronis. Jenis bahaya kesehatan antara lain:

* 1. Bahaya Fisik, antara lain kebisingan, getaran, radiasi ion dan non-pengion, suhu ekstrim dan pencahayaan.
  2. Bahaya Kimia, antara lain yang berkaitan dengan material atau bahan seperti antiseptik, aerosol, insektisida, dust, mist, fumes, gas, vapor.
  3. Bahaya Ergonomi, antara lain repetitive movement, static posture, manual handling dan postur janggal.
  4. Bahaya Biologi, antara lain yang berkaitan dengan makhluk hidup yang berada di lingkungan kerja yaitu bakteri, virus, protozoa dan fungi (jamur) yang bersifat patogen.
  5. Bahaya Psikologi, antara lain beban kerja yang terlalu berat, hubungan dan kondisi kerja yang tidak nyaman.

1. **Danger**

Danger yaitu satu keadaan yang bisa menyebabkan peluang bahaya yang telah mulai terlihat, hingga menimbulkan satu aksi.

Tingkat bahaya (Danger) adalah adalah ungkapan dengan potensi bahaya dengan cara relatif, keadaan yang beresiko mungkin saja saja ada, walau demikian bisa menjadi tak beresiko, karena sudah dikerjakan sebagian tindakan pencegahan. Salah satu danger pada dunia K3 diantaranya :

1. **Gas bocor**

Gas bocor merupakan sebuah keadaan yg bahaya dan perlu tindakan segera

1. **Listrik konslet**

Listrik yang sudah konslet dapat menimbulkan bahaya yang lebih besar lagi perlu penanganan segera

1. **Tangki rusak**

Tangki yangrusak dapat menimbulkan kecelakaan atau bahaya yang lebih parah harus segera mendapatkan penanganan

1. **Tangga rapuh**

Tangga yang rapuh perlu perbaikan segera agar tidak menimbulkan kecelakaan

1. **Bahan kimia**

Bahan kimia yang mudah terbakar jika tidak dikasih pelindung maka akan menimbulkan kecelakaan berupa kebakaran

1. **Risk**

Kata risiko dipercaya berasal dari bahasa arab yaitu “rizk” yang berarti “Hadiah yang tidak terduga dari surga”. Sedangkan kamus Webster memberikan pengertian negatif yaitu “Kemungkinan kehilangan, luka, kerugian atau kerusakan”. Dalam IEC/TC56 (AS/NZS 3931) Analisis Risiko Sistem Teknologi, mengartikan risiko sebagai “kombinasi dari frekuensi, atau probabilitas munculnya, dan konsekuensi dari suatu kejadian berbahaya yang spesifik”. (Cross, 1998)

Dalam buku Risk Assesment and Management Handbook:For Environmental, Health, and Safety Profesional, risiko dibagi menjadi 5 (lima) macam, antara lain:

**1. Risiko Keselamatan (Safety Risk)**

Risiko ini secara umum memiliki ciri-ciri antara lain probabilitas rendah (low probability), tingkat pemaparan yang tinggi (high-level exposure), tingkat konsekuensi kecelakaan yang tinggi (high-consequence accident), bersifat akut, dan menimbulkan efek secara langsung.

1. **Risiko Kesehatan (Health Risk)**

Risiko ini memiliki cirri-ciri antara lain memiliki probabilitas yang tinggi high probability), tingkat pemajanan yang rendah (low level exposure), konsekuensi yang rendah (low-consequence), memiliki masa laten yang panjang (long-latency), delayed effect efek tidak langsung terlihat) dan bersifat kronik. Hubungan sebab akibatnya tidak mudah ditentukan

1. **Risiko Lingkungan dan Ekologi (Environmental and Ecological Risk)**

Risiko ini memiliki cirri-ciri antara lain melibatkan interaksi yang beragam antara populasi dan komunitas ekosistem pada tingkat mikro maupun makro, ada ketidakpastian yang tinggi antara sebab dan akibat, risiko ini fokus pada habitat dan dampak ekosistem yang mungkin bisa bermanifestasi jauh dari sumber risiko.

**4. Risiko Kesejahteraan Masyarakat (Public Welfare/Goodwill Risk)**

Ciri dari risiko ini lebih berkaitan dengan persepsi kelompok atau umum tentang performance sebuah organisasi atau produk, nilai property, estetika, dan penggunaan sumber daya yang terbatas. Fokusnya pada nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat dan persepsinya.

**5. Risiko Keuangan (Financial Risk)**

Ciri-ciri dari risiko ini antara lain memiliki risiko yang jangka panjang dan jangka pendek dari kerugian property, yang terkait dengan perhitungan asuransi, pengembalian investasi. Fokusnya diarahkan pada kemudahan pengoperasian dan aspek finansial.

1. **Incident**

Incident adalah Kejadian yang bisa menimbulkan atau potensi mengarah pada kecelakaan. Suatu kejadian yang tidak dinginkan yang dapat dan telah mengadakan kontak dengan sumber energi melebihi nilai ambang batas. Adapun contoh terjadinya incident dalam dunia K3 diantranya sebagai berikut :

1. **Kenaikan temperatur mesin**

Naiknya temperatur mesin adalah suatu kejadiana diluar prosedur maka dapat menimbulkan kecelakaan karena beban mesin yang terlalu berat dan lama

1. **Debit air dalam pipa meningkat**

Kejadian meningkatnya air dalam pipa sangat bisa mengarah terhadap kecelakaan kerja

1. **Genangan oli**

Kejadian adanya genangan oli sangat berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja jika tidak segera ditangani

1. **Kabel mengelupas**

Kabel yang mengelupas dapat membahayakan keselamatan para pekerja

1. **Bahan kimia tumpah**

Bahan kimia yang tumpah jika dapat menimbulkan bahaya bagi pekerja apalagi yang dapat terbakar dan bersifat toxic

1. **Accident**

Accident adalah Kejadiaan yang tidak diinginkan terjadi, mengakibatkan cidera pada manusia dan kerusakan/ kerugian/ lost lainnya. Acident jiuka sudah ada luka-luka, kematian, dan terkait dengan health and safety lainnya (kerusakan property, kerusakan tempat kerja tidakj masuk lagi dalam istilah accident di OHSAS versi 2007). Adapun contoh Accident dalam dunia K3 diantaranya :

1. **Kecelakan industri**

Kecelakaan industri sudah pasti menimbulkan kerugian material dan non material

1. **Kecelakaan perjalanan**

Kecelakaan perjalanan menimbulkan kerugian atau menimbulkan cidera bahkan kecacatan sehingga masuk dalam kategori Accident

1. **Kebakaran kapal**

Mengakibatkan kerugain dan kerusakan baik pada manusia maupun bagi perusahaan itu sendiri

1. **Pekerja tertimpa bowl**

Kecelakaan tersebut menimbulkan cidera atau mereugikan dagi manusia

1. **Floorman tertimpa elevator**

Tentu saja dapat menimbulkan pekerja dan kerugian bagi pekerja tersebut karea mengalami gangguan kerja nantinya

**Sumber :**

* Tomi Setiaji., 2013, Istilah - Istilah dalam K3, [online], (http://tomtomboys.blogspot.com/2013/07/istilah-istilah-dalam-k3.html, diakses tanggal 5 Juli 2013 )
* Septa Tri Ratnasari, 2012, Analisis Resiko Dalam Dunia K3 [pdf], (lib.ui.ac.id/file?file=digital/124028-S-5613-Analisis%20resiko-Literatur.pdf diakses tanggal 12 Maret 2012 )